

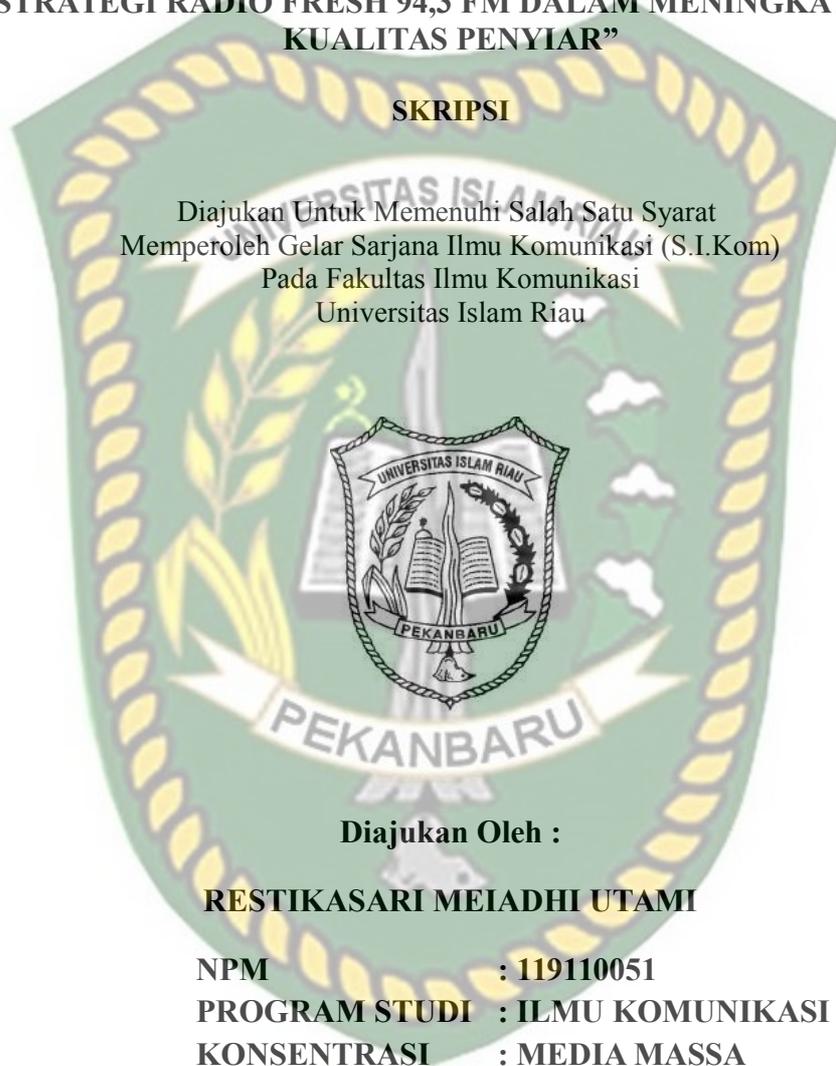
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

---

**“STRATEGI RADIO FRESH 94,3 FM DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENYIAR”**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
Pada Fakultas Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Riau



**Diajukan Oleh :**

**RESTIKASARI MEIADHI UTAMI**

**NPM : 119110051**

**PROGRAM STUDI : ILMU KOMUNIKASI**

**KONSENTRASI : MEDIA MASSA**

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2016**

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Restikasari Meiadhi Utami  
NPM : 119110051  
Bidang Konsentrasi : Media Massa  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : Strategi Radio Fresh 94,3 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar.

Format sistematika dan pembahasan materi masing-masing bab dan sub-sub dalam skripsi ini, telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah. Oleh karena itu, dinilai layak serta dapat disetujui untuk disidangkan dalam ujian Komprehensif.

Pekanbaru, 20 Juni 2016

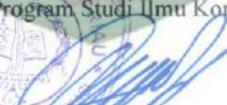
Pembimbing II

  
(Dyah Pithaloka, M.Si)

Pembimbing I

  
(Dr. Abdul Aziz, M.Si)

Turut Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

  
(Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama : Restikasari Meiadhi Utami  
NPM : 119110051  
Bidang Konsentrasi : Media Massa  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Sarata Satu (S-1)  
Hari/Tanggal Seminar: Rabu, 13 April 2016  
Judul Penelitian : Strategi Radio Fresh 94,3 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar.

Naskah ini secara keseluruhan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu tim penguji ujian Komprehensif Fakultas Ilmu Komunikasi dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 20 Juni 2016

Tim Penguji

Ketua

(Dr. Abdul Aziz, M.Si)

Sekretaris

(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

Anggota

(Dyah Pithaloka, M.Si)

Anggota

(Muhammad R. Imam Riau, M.I.Kom)

Mengetahui,  
Wakil Dekan I

(Cutra Aslinda, M.I.Kom)

Anggota

(Tessa Shashini, M. Hrd)

UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Nomor : 286/UIR-Fikom/Kpts/2016 tanggal, 13 April 2016, maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Rabu tanggal, 13 April 2016, Jam 10.00 – 11.00 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan Ujian Skripsi atas mahasiswa :

Nama : Restikasari Meiadhi Utami  
NPM : 119110051  
Bidang Konsentrasi : Media Massa  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)  
Judul Skripsi : "Strategi Radio Fresh 94,3 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar"  
Nilai Ujian : Angka : "66,7" ; Huruf : "B"  
Keputusan Hasil Ujian : Lulus/ Tidak Lulus/ Ditunda  
Tim Penguji :

| No | Nama                           | Jabatan    | Tanda Tangan   |
|----|--------------------------------|------------|--|
| 1  | Dr. Abdul Aziz, M.Si           | Ketua      | 1.  |
| 2  | Cutra Aslinda, M.I.Kom         | Sekretaris | 2.  |
| 3  | Dyah Pithaloka, M.Si           | Penguji    | 3.  |
| 4  | Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom | Penguji    | 4.  |
| 5  | Tessa Shsrini, M.Hrd           | Penguji    | 5.  |
| 6  | Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom  | Notulen    | 6.  |

Pekanbaru, 13 April 2016

Dekan,

  
(Dr. Abdul Aziz, M.Si)

**STRATEGI RADIO FRESH 94,3 FM DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PENYIAR**

Yang diajukan oleh :

**RESTIKASARI MEADHI UTAMI**

119110051

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Pada Tanggal :

13 April 2016

Mengesahkan

**DEKAN FAKULTAS JUMU KOMUNIKASI**

(Dr. Abdul Aziz, M.Si)



Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Abdul Aziz, M.Si
2. Cutra Aslinda, M.I.Kom
3. Dyah Pithaloka, M.Si
4. Muhd. AR. Imam Riauan, M.I.Kom
5. Tessa Shasrini, M.Hrd
6. Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Restikasari Meiadhi Utami  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru/ 04 Mei 1993  
NPM : 119110051  
Bidang Konsentrasi : Media Massa  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Komunikasi  
Alamat/No.Telepon : Jl. Pahlawan Kerja No.71/081902078196  
Judul Proposal/Skripsi : Strategi Radio Fresh 94,3 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya (proposal/skripsi) adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali Tim Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dari apa yang saya nyatakan diatas (poin 1-3), maka saya bersedia menerima sanksi pembatalan nilai proposal dan atau pencabutan gelar akademik kesarjanaannya saya dan sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, April 2016

Yang Menyatakan



Restikasari Meiadhi Utami

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim...*

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga aku persembahkan karya kecil ini kepada ibu, ayah, dan bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan cinta dan persembahan. Terimakasih juga untuk abangku Eko Septeadhi Utomu dan adekku Ayuanita Noviwidiadhi Utami atas dukungan dan kasih sayang kalian untukku. Semoga ini menjadi awal untuk membuat ibu, ayah dan bapak bahagia. Karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih baik untuk kalian keluargaku.

Terimakasih ibu ... Terimakasih ayah ... Terimakasih bapak ...

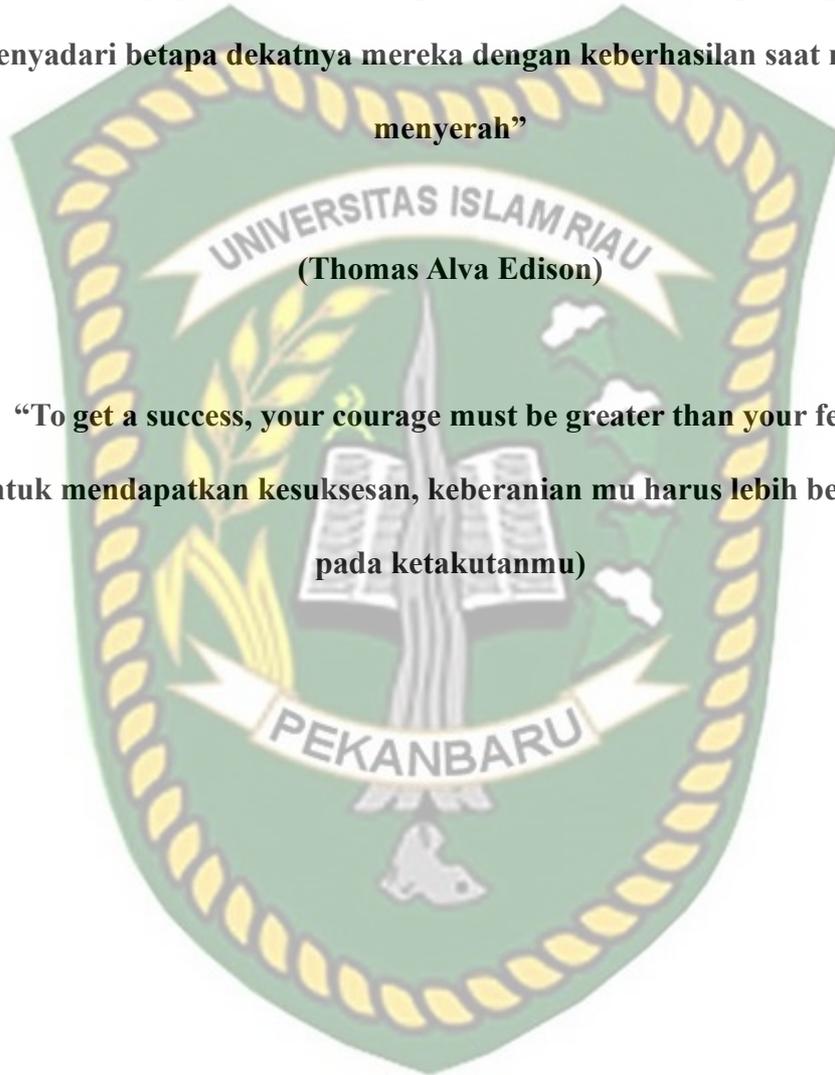
Terimakash abang dan adekku ... Aku mencintai kalian ...

## MOTTO

**“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”**

**(Thomas Alva Edison)**

**“To get a success, your courage must be greater than your fear”**  
**(Untuk mendapatkan kesuksesan, keberanian mu harus lebih besar dari pada ketakutanmu)**



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran rahmat dan karunia Allah SWT yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa salam senantiasa peneliti haurkan kepada Rasulullah SAW beserta para sahabat dan keluarganya. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Strategi Radio Fresh 94,3 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau.

Dalam tulisan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh yang memberikan dukungan dan doa. Terutama kepada keluarga besar yang telah member motivasi dan semangat untuk peneliti serta doa-doa yang tak terhingga. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Dr.Abdul Aziz, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, sekaligus pembimbing pertama yang selalu memberikan waktu luangnya untuk peneliti dengan penuh kesabaran dan memberikan bimbingan dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan karya ini. Terima kasih banyak bapak atas semua ilmu yang telah bapak berikan.

2. Ibu Dyah Pithaloka, M.Si selaku pembimbing dua yang selalu memberikan waktu luangnya kepada peneliti dengan sabar memberikan bimbingan dan mengarahkan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Terima kasih banyak ibu atas semua ilmu yang telah ibu berikan.
3. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang telah memberikan ilmu dan mengarahkan peneliti kepada yang lebih baik selama perkuliahan berlangsung maupun dalam penyelesaian skripsi.
4. Segenap karyawan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau yang selalu membantu dalam menjalani proses-proses administrasi dan kepentingan lainnya dengan pelayanan yang diberikan.
5. Teristimewa dan tersayang buat orang tuaku, Suwito (Ayah), Nurhaida (Ibu), dan Sirotul Muntaha (Bapak) yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, semangat, doa, cinta dan dukungan dari segi material dan moril.
6. Eko Septeadhi Utomo (Abang) dan Ayuanita Noviwidyadhi Utami (Adik) yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan dukungannya.
7. Sahabat peneliti yang murah hati dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu : Yunita Sari, Ratna Sariyanti, Resva Arianti, M.Khusnul Harahap, Yulia Anggraini dan sahabat yang paling dicintai Hari Saputra & Sita Putri Utami. Terima kasih untuk dukungan dan semangat yang kalian berikan.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Sesungguhnya peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karna itu peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kelak skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat menjadi referensi untuk peneliti lainnya.

Salam, do'a dan ucapan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum wr wb.*

Pekanbaru, April 2016

Restikasari Meiadhi.U



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| Judul ( <i>cover</i> )                             |     |
| Persetujuan Tim Pembimbing Skripsi                 |     |
| Persetujuan Tim Penguji Skripsi                    |     |
| Berita Acara Ujian Komprehensif Skripsi            |     |
| Lembar Pengesahan                                  |     |
| Lembar Pernyataan                                  |     |
| Persembahan .....                                  | ii  |
| Motto .....  | iii |
| Kata Pengantar .....                               | iv  |
| Daftar Isi .....                                   | vii |
| Daftar Tabel .....                                 | ix  |
| Daftar Gambar dan Lampiran .....                   | x   |
| Abstrak .....                                      | xi  |
| <i>Abstract</i> .....                              | xii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                           |     |
| A. Latar Belakang Masalah .....                    | 1   |
| B. Identifikasi Masalah .....                      | 7   |
| C. Fokus Penelitian .....                          | 8   |
| D. Rumusan Masalah .....                           | 8   |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....             | 8   |
| 1. Tujuan Penelitian .....                         | 8   |
| 2. Manfaat Penelitian .....                        | 9   |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>                     |     |
| A. Landasan Teori .....                            | 10  |
| 1. Strategi .....                                  | 10  |
| a. Tahapan-tahapan Strategi .....                  | 12  |
| 2. Radio .....                                     | 16  |
| a. Kekuatan dan Kelemahan Radio .....              | 18  |
| 3. Sumber Daya Manusia .....                       | 20  |
| 4. Perkembangan Kualitas Sumber Daya Manusia ..... | 20  |
| 5. Kualitas Penyiar .....                          | 22  |
| B. Definisi Operasional .....                      | 28  |
| C. Tinjauan Terhadap Penelitian Terdahulu .....    | 29  |

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Jenis Penelitian .....                  | 32 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian .....       | 32 |
| 1. Subjek Penelitian .....                 | 32 |
| 2. Objek Penelitian .....                  | 33 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....        | 33 |
| D. Sumber dan Jenis Data .....             | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....           | 35 |
| F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ..... | 37 |
| G. Teknik Analisa Data .....               | 38 |

**BAB IV Hasil dan Pembahasan**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 40 |
| B. Visi dan Misi Radio Fresh FM .....    | 42 |
| C. Data Radio Fresh FM .....             | 42 |
| 1. Struktur Organisasi .....             | 42 |
| 2. Radio Profile .....                   | 43 |
| D. Standar Penyiar Radio Fresh FM .....  | 44 |
| E. Program Radio .....                   | 44 |
| F. Hasil Penelitian .....                | 49 |
| 1. Identitas Informan .....              | 50 |
| 2. Hasil Wawancara .....                 | 50 |
| G. Pembahasan Penelitian .....           | 52 |

**BAB V PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 59 |
| B. Saran .....      | 61 |

**Daftar Pustaka**

**Lampiran**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Data Radio Swasta Kota Pekanbaru .....       | 4  |
| Tabel 2.1 Tinjauan Terhadap Penelitian Terdahulu ..... | 29 |
| Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....                       | 34 |



## DAFTAR GAMBAR DAN LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Gambar 4.1 Logo Radio Fresh 94,3 FM .....                            | 41 |
| Gambar 4.2 Denah Tata Ruang Radio Fresh 94,3 FM .....                | 41 |
| Gambar 4.3 Denah Lokasi Radio Fresh 94,3 FM .....                    | 43 |
| Gambar 4.4 Denah Jangkauan Antena Pemancar Radio Fresh 94,3 FM ..... | 44 |

Lampiran 1 Surat Kesbang

Lampiran 2 Daftar Wawancara

Lampiran 3 Foto-Foto Dokumentasi Radio Fresh 94,3 FM

Lampiran 4 Biodata Penulis



## ABSTRAK

### Strategi Radio Fresh 94,3 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Restika Sari Meiadhi Utami

119110051

Skripsi ini berjudul Strategi Radio Fresh 94,3 FM Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar. Radio Fresh FM adalah radio swasta yang bernaung dibawah management Riau Televisi Group dengan nama badan usaha PT. Radio Suara Fajar Safitri. Radio ini didirikan sejak tanggal 17 Juli 2012 dengan sasaran pendengar berusia 17 tahun sampai 45 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang di gunakan Radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiar dan untuk mengetahui apa saja hambatan-hambatan yang dialami oleh radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiar. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Adapun penarikan subjek pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan radio Fresh FM adalah menjalankan training untuk calon penyiar baru, melakukan monitoring pada saat siaran, melakukan briefing sebelum siaran, mewajibkan penyiar untuk latihan dahulu sebelum siaran, harus selalu tahun tentang informasi-informasi terbaru, dan harus disiplin. Strategi tersebut pun sudah berjalan dengan baik. Namun ada hambatan yang dialami oleh radio Fresh FM dalam menjalankan strategi tersebut dari segi individual penyiar. Dimana beberapa dari penyiar radio Fresh FM tidak bisa langsung menerima masukan, kritikan ataupun evaluasi. Upaya yang dilakukan radio Fresh FM untuk mengatasi hambatan ini dengan cara perlahan-lahan memberikan mereka masukan, berbicara secara pribadi kepada penyiar, hingga penyiar bisa menerima masukan tersebut.

**Kata Kunci :** Strategi, Radio, Kualitas Penyiar

## ABSTRACT

### *Strategies to Improve the Quality of 94.3 Fresh FM Radio Broadcaster*

**Restika Meiadhi Sari Utami**

**119110051**

*This thesis is entitled “Strategies to Improve the Quality of 94.3 Fresh FM Radio Broadcaster”. Fresh Radio is a private radio under the management of Riau Television Group named PT. Radio Voice Dawn Safitri. This radio was established on July 17, 2012 with audience target for 17 to 45 years old. This study aims to determine the strategies which use in Fresh FM Radio to improve the quality of broadcasters and to find out what the barriers experience by Fresh FM radio broadcaster to improve their quality. This research used a qualitative method with descriptive approach. Data collection techniques for this research were interviews, observation and documentation. Data analysis used for this research were data reduction, presentation, verification and confirmation conclusions. Collecting the subject for this research used was purposive sampling technique. The results of this study can be concluded that the strategy used by Fresh FM radio is running training for prospective new broadcasters, monitoring during broadcasts, conducting briefings before broadcasting, requiring broadcasters to practice before broadcasting, must always be years of the latest information, and must be disciplined. The strategy was already going well. But there are obstacles experienced by Fresh FM radio in carrying out these strategies in terms of individual broadcasters. Where some of the Fresh FM radio broadcasters can not immediately receive input, criticism or evaluation. The efforts made by Fresh FM radio to overcome this obstacle by slowly giving their input, talking privately to the announcer, so that the announcer can accept the entry.*

**Keywords:** *Strategy, Radio, Broadcaster Quality*

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Diera global saat ini media telah menjadi kebutuhan utama masyarakat, mulai dari cetak sampai elektronik. Hal ini diakibatkan derasnya arus informasi yang menyebabkan orang-orang harus memperbaharui pengetahuannya. Dahulu, media seperti surat kabar adalah produk informasi yang dikonsumsi oleh masyarakat. Semakin berkembangnya teknologi penyiaran membuat masyarakat beralih ke radio, dan televisi. Kemudian kecanggihan teknologi juga yang membuat internet muncul ke permukaan.

Media sebagai alat untuk menyampaikan berita, penilaian, atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, antara lain, karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atas suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris (Sobur, 2009:31).

Untuk menggunakan media yang diinginkan biasanya dibutuhkan komunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Salah satu media informasi yang ada sejak lama dan masih memegang peran penting saat ini adalah radio. Radio merupakan media *auditif* (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana saja. Radio tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu media yang masih banyak digunakan sampai saat ini meskipun teknologi media terus berkembang dengan

hadirnya televisi dan internet namun radio tetap mendapat tempat di hati masyarakat saat ini. Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut. Radio dapat berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan.

Media radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni : pertama, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. Kedua, radio siaran yang tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. Ketiga, radio siaran memiliki daya tarik yang kuat. Daya tarik ini disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada di media radio, yakni : musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara (Effendy, 1981 : 140).

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar (Masduki, 2001 : 9).

Dengan mendengarkan siaran radio disini pendengar bisa berimajinasi dengan bebas, terlebih lagi program siaran seperti ceramah agama atau *talk show* tentunya butuh keahlian seorang penyiar dalam menyampaikan materi kepada *audiens* karena siaran radio yang hanya berupa *audio* agar pesan yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik.

Penyiar secara umum adalah orang yang pekerjaannya melakukan komunikasi antar manusia. Sebagai seorang komunikator, penyiar memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menyampaikan informasi yang di butuhkan orang banyak atau pendengar (Fanani, 2013: 97). Penyiar merupakan ujung tombak dalam dunia penyiaran. Penyiar mempunyai peran dan pengaruh yang cukup besar bagi eksistensi sebuah radio. Penyiar yang profesional akan mampu membawakan suatu program siaran dengan baik sehingga akan menarik banyak pendengar (Fanani, 2013:99). Ketika persaingan semakin tinggi di dalam perkembangan industri media radio di masa sekarang, pada umumnya stasiun radio siaran akan memprioritaskan calon penyiar yang memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap dunia penyiaran (Prayudha, 2006: 87).

Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Pemahaman terhadap karakteristik media radio merupakan pengetahuan awal bagi praktisi penyiaran radio yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar sesuai dengan kaidah-kaidah siaran di media tersebut (Prayudha, 2006 : 11).

Dalam profesinya, penyiar juga di tuntutan cakap, mampu menyesuaikan diri, berpikir cepat dan tidak kenal lelah, vokal penyiar juga harus bervariasi

unggul, sehingga penyiar juga harus mempunyai kecakapan serta keahlian dalam mengolah kata-kata dalam bersiaran agar pesan dapat ditangkap serta mudah dipahami oleh pendengar dan menghindari kesalahpahaman persepsi mengenai informasi yang disiarkan dan dalam penyajian program pun dapat berjalan lancar sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengkonsumsi siaran yang dibawakan penyiar. Kota Pekanbaru sendiri merupakan kota yang perkembangan media radionya sangat pesat. Terdapat 21 radio-radio swasta yang terdaftar di kota Pekanbaru ini. Berbagai jenis acara dan pasaran yang berbeda-beda ditawarkan radio swasta tersebut.

**Tabel 1.1 :Data Radio Swasta Kota Pekanbaru**

| NO | FREKUENSI RADIO (FM) | NAMA RADIO   |
|----|----------------------|--------------|
| 1  | 87,6 FM              | Aditya       |
| 2  | 88,6 FM              | RRI Pro-2    |
| 3  | 90,0 FM              | RBT          |
| 4  | 90,8 FM              | IKMI         |
| 5  | 91,2 FM              | RRI Pro-3    |
| 6  | 91,6 FM              | Robbani      |
| 7  | 92,4 FM              | Persada      |
| 8  | 93,9 FM              | RRI Pro-4    |
| 9  | <b>94,3 FM</b>       | <b>Fresh</b> |
| 10 | 95,7 FM              | Mentari      |
| 11 | 96,7 FM              | Graha        |
| 12 | 97,5 FM              | Bharabas     |
| 13 | 98,3 FM              | Smart        |
| 14 | 99,1 FM              | RRI Pro-1    |
| 15 | 101 FM               | CBS          |
| 16 | 101,8 FM             | Monaria      |
| 17 | 102,6 FM             | Cendana      |
| 18 | 103,4 FM             | Hidayah      |
| 19 | 104,2 FM             | Warna        |
| 20 | 105 FM               | PAS          |
| 21 | 105,8 FM             | Gress        |

Sumber : [http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_radio\\_di\\_Riau](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_radio_di_Riau)

Radio Fresh 94,3 FM adalah radio swasta yang bernaung dibawah management Riau Televisi Group dengan nama badan usaha PT. Fresh Radio Fajar Safitri. Radio ini didirikan sejak tanggal 17 Juli 2012 dengan sasaran pendengar berusia 17 tahun sampai dengan 45 tahun. Radio Fresh FM yang baru berdiri selama 3 tahun ini sudah mampu memperkenalkan diri kepada para pendengar. Dan untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus diantaranya adalah kualitas penyiar. Radio Fresh FM sendiri memiliki 8 orang penyiar yang mempunyai karakteristik masing-masing dan berbeda generasi. Generasi pertama mereka memiliki 2 orang penyiar dari awal berdirinya radio Fresh FM hingga sekarang. Generasi kedua terdiri dari 4 orang penyiar yang sudah bekerja di radio Fresh FM selama dua tahun. Generasi ketiga terdiri dari 2 orang penyiar yang belum setahun menjadi penyiar di radio Fresh FM. Radio Fresh FM juga menentukan kualifikasi terhadap para penyiarnya, berikut wawancaranya :

“Di radio Fresh FM sendiri kami menentukan kualifikasi terhadap penyiar kami seperti kualitas vokal yang baik, artikulasi yang jelas, ekspresi bersuara, bermain intonasi suara, dan verbal dan bahasa tidak berakson daerah.” (Hasil wawancara dengan Head Studio Radio Fresh FM, 18 Januari 2016)

Sebagai media yang hanya mengandalkan suara dalam melakukan aktivitas siaran, selain program siaran yang berkualitas dan memikat di udara, radio Fresh FM juga harus mempunyai penyiar yang baik dan berkualitas dalam melakukan aktivitas siaran. Kualitas seorang penyiar radio tidak hanya dilihat dari seperti apa suara yang dikeluarkan.

Tidak hanya sekedar sebgas apa suara seorang penyiar itu sendiri. Namun juga dinilai dari kedekatan, keakraban dengan pendengar selama mengudara dan kedisiplinan penyiar. Dari gaya siaran tersebut maka seorang penyiar radio akan memiliki nilai yang lebih tinggi.

Dari wawancara yang dilakukan dengan head studio radio Fresh FM, bahwa penyiar di radio Fresh FM masih memerlukan perbaikan. Berikut wawancaranya :

“Kondisi penyiar di sini sudah cukup baik, tetapi kita masih harus melakukan perbaikan tiap bulannya, karena masih ada beberapa penyiar yang selalu melakukan kesalahan yang berulang. Perbaikan yang kita lakukan biasanya sebelum siaran kita selalu *briefing* terlebih dahulu, mengevaluasi kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan, dan mengingatkan mereka agar tidak melakukan kesalahan lagi, setelah itu tiap penyiar yang akan siaran, mereka harus latihan siaran dulu dengan cara mereka harus merekam suara mereka saat latihan sehingga mereka bisa tahu dimana kesalahan mereka, sehingga saat mereka siaran mereka tidak melakukan kesalahan lagi. Pada saat live hasil siaran mereka lumayan bagus, karena masih ada kesalahan kecil yang mereka lakukan pada saat siaran.”(hasil wawancara dengan Head Studio radio Fresh, 18 Januari 2016)

Radio Fresh FM sendiri tidak memiliki *script writing*, jadi setiap penyiarnya harus menulis naskah sendiri, mencari data dan mengolahnya sendiri sebelum siaran. Penyiar radio Fresh FM diwajibkan harus datang lebih cepat sebelum siaran agar mereka tidak terburu-buru dalam menyiapkan naskah mereka.

Namun permasalahannya masih ada penyiar yang tidak disiplin. Berikut wawancaranya :

“Permasalahan yang sering terjadi di sini adalah kurangnya kedisiplinan mereka. Mereka selalu saja datang terlambat, tidak mengikuti jadwal siaran mereka dan selalu menukar jadwal siaran mereka. Kalau mereka terlambat datang tentu saat siaran mereka akan menjadi ngeblank. Padahal mereka selalu diingatkan untuk datang lebih cepat karena sebelum siaran

mereka harus mencari data yang di butuhkan untuk siaran dan harus diolah menjadi naskah siaran. Disini sistem siarannya setiap hari, jadi mereka tidak bisa mengambil cuti sebulan ataupun seminggu dan hanya diberikan izin untuk menukar jadwal 2 kali dalam sebulan. Kalau mereka disiplin tidak telat dan mentaati jadwal siaran mereka, pasti kualitas mereka bisa menjadi lebih baik lagi.” (hasil wawancara dengan Head Studio radio Fresh, 18 Februari 2016)

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penyiar radio Fresh FM masih harus melakukan perbaikan walaupun sudah cukup baik. Untuk itu radio Fresh FM melakukan beberapa strategi untuk meningkatkan kualitas penyiarnya yang mana ini merupakan upaya yang dilakukan agar penyiar radio Fresh FM bisa menyajikan berbagai acara dengan baik. Strategi yang dijalankan radio Fresh FM tentunya akan memberi dampak pada bagaimana peningkatan kualitas penyiar yang ada, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Strategi Radio Fresh 94,3 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, masalah yang akan diteliti oleh peneliti dapat dilakukan dengan membatasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi radio Fresh 94,3 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar?
2. Apa hambatan-hambatan dalam menjalankan strategi radio Fresh 94,3 FM untuk meningkatkan kualitas penyiar ?
3. Apa saja yang menjadi motivasi penyiar sehingga bisa berkualitas ?

4. Bagaimana etika penyiar dalam menyiarkan program acara radio Fresh 94,3 FM ?

**C. Fokus Penelitian**

Pada identifikasi masalah diatas, peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada :

1. Bagaimana strategi radio Fresh 94,3 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar?
2. Apa hambatan-hambatan dalam menjalankan strategi radio Fresh 94,3 FM untuk meningkatkan kualitas penyiar

**D. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Radio Fresh 94,3 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”.

**E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan :

- a. Mengetahui strategi radio Fresh 94,3 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.
- b. Mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam menjalankan

strategi radio Fresh 94,3 FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

**2. Manfaat Penelitian**

- a. Secara Teoritis :

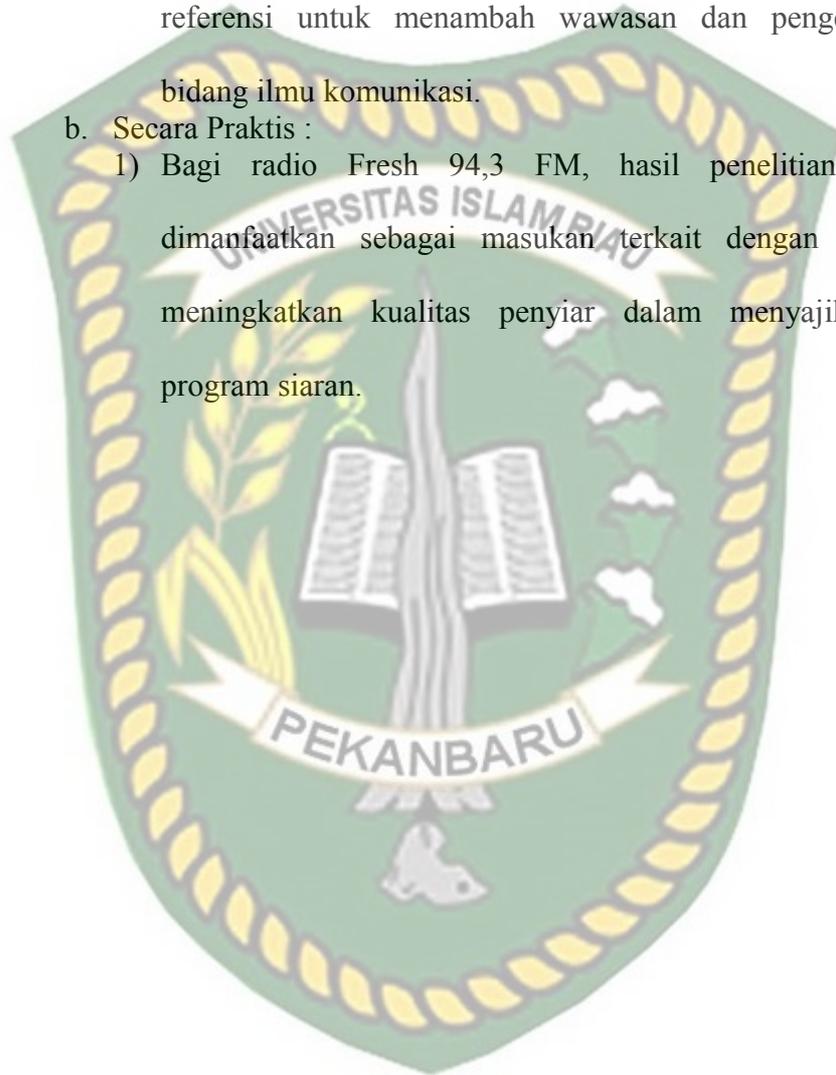
1) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi,

khususnya yang terkait dengan pengembangan media massa terutama radio.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang ilmu komunikasi.

b. Secara Praktis :

- 1) Bagi radio Fresh 94,3 FM, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana meningkatkan kualitas penyiar dalam menyajikan setiap program siaran.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang harus menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya (Effendy, 2011: 32). Jadi strategi adalah membuat perencanaan untuk memenuhi kebutuhan ataupun tujuan dengan melakukan segalanya dengan manajemen yang baik, sesuai dengan rencana awal agar dapat tujuan awal.

Menurut Stoner, Freeman dan Gilbert Jr konsep strategi dapat didefinisikan berdasarkan dua perspektif yang berbeda, yaitu : pertama, dari perspektif apa yang organisasi ingin lakukan (*intends to do*). Kedua, dari perspektif apa yang organisasi akhirnya lakukan (*eventually does*). Berdasarkan perspektif pertama strategi dapat didefinisikan sebagai program untuk menentukan dan mencapai tujuan organisasi dan mengimplementasikan misinya. Sedangkan berdasarkan perspektif kedua strategi didefinisikan sebagai pola tanggapan atau respon organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu (Fandy Tjiptono, 2008 : 3).

Strategi merupakan sekumpulan tindakan pemasaran yang terintegrasi dalam rangka memberikan nilai kepada konsumen dan menciptakan

keunggulan bersaing bagi perusahaan (Rangkuti, 2002 : 110). Robbin dalam bukunya “*Organization Behavioral*” mendefinisikan strategi sebagai penentuan tujuan dari tujuan jangka panjang (Hasan, 2010:43).

Bruce Henderson dalam Kotler (2004:191) pendiri *Boston Consulting Group* memperingatkan : “jika suatu bisnis tidak mempunyai keunggulan yang khas dibandingkan dengan rival-rivalnya, ia tidak memiliki alasan untuk tetap berdiri”. Hal ini menjelaskan bahwa sebuah strategi tidak hanya merupakan sebuah rancangan kertas yang disusun terlebih dahulu dalam suatu pertemuan oleh para petinggi sebuah perusahaan saja, tetapi strategi juga dapat berupa hal-hal kecil yang dilakukan dengan adanya tujuan. Karena strategi lahir dari sebuah pemikiran akan adanya ide-ide atau rancangan yang membuat kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan mneghasilkan sesuatu.

Dari definisi di atas menunjukkan bahwa strategi disini menjelaskan beberapa poin. Pertama, apa yang harus dicapai. Kedua, bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan. Ketiga, strategi yang akan digunakan harus dipertimbangkan, dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi. Sehingga strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

Pada pelaksanaannya sebuah strategi harus bisa berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan baik. Sebuah strategi bisa dikatakan efektif apabila (Miftahuddin, 1999: 190) :

- a. Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan.
- b. Sesuai dengan mandat, misi dan nilai-nilai strategi.
- c. Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang yang seraya meminimalkan atau mengatasi kelemahan dan ancaman.
- d. Sesuai dengan isu strategis yang hendak dipecahkan.
- e. Strategi bersifat etis, moral, legal, dan merupakan keinginan organisasi untuk menjadi lebih baik.

Strategi hanya dapat diterapkan dalam organisasi pemerintahan atau organisasi publik yang memiliki jenis misi yang jelas, tujuan, dan sasaran yang jelas, indikator kinerja yang jelas dan informasi tentang kinerja sesungguhnya yang didapat sebanding dengan biaya yang dimiliki.

#### **a. Tahapan-Tahapan Strategi**

Tahapan-tahapan strategi terdiri dari tiga tahap yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi dan evaluasi strategi (David, 2004: 6).

Secara jelasnya tahapan-tahapan tersebut adalah :

##### 1) Perumusan Strategi

Perumusan strategi diantaranya mencakup beberapa hal yaitu (David, 2004: 6-15 dan 283-285) :

a) Kegiatan Mengembangkan visi dan misi organisasi,

Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis sedangkan misi merupakan pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari bisnis serupa yang lain.

b) Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti dimasa depan.

c) Menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi.

Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bisa dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen disetiap perusahaan.

d) Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi.

Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya. Jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi,

menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian serta pengendalian kegiatan yang efektif.

- e) Membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi.

Strategi alternatif merupakan langkah menggerakkan perusahaan dari posisinya sekarang ini menuju posisi yang dicita-citakan dimasa depan. Strategi alternatif tidak datang dengan sendirinya, melainkan diturunkan dari visi, misi, tujuan (sasaran, audit eksternal dan audit internal perusahaan. Hal tersebut harus konsisten dengan dan dibangun atas dasar strategi-startegi sebelumnya yang pernah berhasil diterapkan.

- f) Memilih strategi tertentu untuk digunakan.

Memilih strategi tertentu untuk digunakan merupakan tugas dari perencanaan strategi dengan mempertimbangkan kelebihan, kekurangan, kompromi, biaya dan manfaat dari semua strategi. Langkah pemilihan yaitu dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih strategi.

## 2) Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi sering disebut tahap tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategi yang sering di anggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan karena perumusan strategi yang

sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses (David, 2004:336).

Pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi dan rekayasa ulang, merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manajer dengan strategi, mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menyesuaikan proses produksi atau operasi, mengembangkan fungsi sumber daya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan (David, 2004: 338).

### 3) Evaluasi Strategi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari strategi, ada tiga aktivitas yang mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu :

- a) Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini.

Berbagai faktor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Faktor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi, dan tindakan pemerintah dapat menghambat pencapaian tujuan. Sedangkan faktor internal

diantaranya seperti strategi yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

b) Mengukur Kinerja

Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat kearah pencapaian tujuan yang ditetapkan.

c) Melakukan Tindakan-Tindakan Korektif

Melakukan tindakan-tindakan korektif menuntut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing dimasa depan. Tindakan korektif harus menempatkan organisasi pada posisi yang lebih baik agar bisa memanfaatkan kekuatan internalnya, mengambil kesempatan dari peluang eksternal, menghindari, mengurangi, meminimalkan dampak ancaman eksternal, dan agar bisa memperbaiki kelemahan internal.

## 2. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut.<sup>2</sup> Radio adalah buah

<sup>2</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/radio>

perkembangan teknologi yang memungkinkan suara ditransmisikan secara serempak melalui gelombang radio di udara (Astuti, 2008: 5).

Secara umum radio atau radio siaran merupakan salah satu jenis media massa, sarana atau saluran komunikasi massa seperti halnya surat kabar, majalah, dan televisi (Syamsul, 2005: 19).

Radio termasuk bagian dari media massa yang memiliki karakteristik sebagai berikut (Syamsul, 2009: 18) :

- a. Publisitas, yakni disebarluaskan kepada publik, khalayak, atau orang banyak. Siapa saja bisa mendengarkan siaran radio. Tidak ada batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengarkan.
- b. Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa diberbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya orang banyak.
- c. Periodisitas, tetap atau berskala, misalnya harian atau mingguan, pukul 05.00 hingga pukul 12.00 malam.
- d. Kontinuitas, berkesimbungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal terbit.
- e. Aktualitas, berisi hal-hal baru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru, tips terbaru, dan sebagainya.

### a. Kekuatan dan Kelemahan Radio

Radio tergolong sebagai media elektronik. Sebagaimana media komunikasi massa lainnya, radio memiliki kekhasan tersendiri. Inilah sejumlah kekuatan radio (Astuti, 2008: 39-40), yakni :

- 1) Radio dapat membidik khalayak yang spesifik. Artinya, radio memiliki kemampuan untuk berfokus pada kelompok demografis yang dikehendaki. Selain itu, untuk mengubah atau mempertajam segmen atau ceruk sasaran yang dituju, radio jauh lebih fleksibel dibandingkan media komunikasi massa lainnya.
- 2) Radio bersifat *mobile* dan *portable*. Orang bisa menjinjing radio kemana saja. Sumber energinya kecil dan sama *portable*-nya. Radio bisa menyatu dengan fungsi alat penunjang kehidupan lainnya, mulai dari senter, mobil, hingga *handphone*. Harga radio relative jauh lebih murah di bandingkan media lain.
- 3) Radio bersifat intrusif, memiliki daya tembus yang tinggi. Sulit sekali menghindar dari siaran radio, begitu radio dinyalakan. Radio bisa menembus ruang-ruang dimana media lain tidak bisa masuk, misalnya di dalam mobil. Walaupun kini televisi telah menjadi salah satu *accessories* mobil, tetap radio menjadi bagian tak terpisahkan dari mobil.

- 4) Radio bersifat fleksibel, dalam arti dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana, dapat mengirim pesan dengan segera, dapat secepatnya membuat perubahan.
- 5) Radio itu sederhana, sederhana mengoperasikannya, sederhana mengelolanya, dan sederhana isinya. Tidak diperlukan konsentrasi tinggi untuk menyimak radio. Bahkan, orang bisa mendengarkan radio sambil menggarap pekerjaan lain. Untuk mendengar radio, hanya dibutuhkan pendengaran. Mendengarkan radio tidak diperlukan kemampuan baca dan abstraksi tingkat tinggi.

Adapun kelemahan radio yang dikatakan oleh Meeske (Astuti, 2008: 40-41), yakni :

- 1) *Radio is aural only*. Satu-satunya cara yang diandalkan radio untuk menyampaikan pesan adalah bunyi (*sound*). Radio tidak dilengkapi dengan kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat gambar. Untuk membayangkan kejadian sesungguhnya, orang pada dasarnya menggunakan teater imajinasinya sendiri.
- 2) *Radio message are short lived*. Yang namanya pesan radio hidupnya hanya sebentar-*short lived*. Pesan radio bersifat satu arah, sekilas, dan tak dapat ditarik lagi begitu diudarakan. Karena itu. Menyampaikan pesan melalui radio bukan pekerjaan main-main. Tetapi harus dilakukan dengan hati-hati dan penuh tanggungjawab.
- 3) *Radio listening is prone to distraction*. Mendengarkan radio itu rentan gangguan. Radio hanya berurusan dengan satu indra saja:

pendengaran. Begitu pendengaran terganggu, maka tak ada lagi cerita radio dalam kehidupan seseorang. Orang juga kerap mendengarkan radio sambil melakukan pekerjaan lain. Akibatnya, konsentrasi kerap terpecah.

## **2. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan di samping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu, sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisien organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam perusahaan yang dikenal manajemen sumber daya manusia (Hariandja, 2002 : 2).

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah SDM yang komperhensip dalam berfikir dan selalu mengantisipasi tuntutan di masa depan, memiliki sikap positif, berperilaku terpuji, dan berwawasan, serta memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan diberbagai bidang.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan menunjang kinerja perusahaan dan menjadi penentu apakah sebuah perusahaan tersebut akan mengalami kemajuan atau hanya menjadi perusahaan biasa yang pada akhirnya tidak dapat bersaing.

## **3. Pengembangan Kualitas SDM**

Pengembangan SDM adalah proses sepanjang hayat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, terutama dilakukan melalui pendidikan. Jika

dilihat dari sudut pandang ekonomi, peningkatan kualitas SDM lebih ditekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan teknologi yang dibutuhkan oleh dunia kerja dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas proses produksi dan mempertahankan keseimbangan ekonomi.

Pengembangan SDM berkualitas adalah proses kontekstual, sehingga pengembangan SDM melalui upaya pendidikan bukanlah sebatas menyiapkan manusia yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang cocok dengan dunia kerja pada saat ini, melainkan juga manusia yang mampu, mau, dan siap belajar sepanjang hayat (Kartadinata, 1997 : 6).

Program peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan akan memberikan manfaat pada lembaga berupa produktivitas, moral, efisiensi kerja, stabilitas, serta fleksibilitas lembaga dalam mengantisipasi lingkungan, baik dari dalam maupun ke luar lembaga yang bersangkutan.

Strategi pengembangan SDM pada dasarnya tidak hanya melalui pendidikan dan pengembangan keterampilan, namun ada banyak cara untuk mengembangkannya. Strategi pengembangan SDM antara lain<sup>2</sup> :

a. Melalui Pelatihan.

Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan individu dalam bentuk peningkatan keterampilan, pengetahuan dan sikap.

b. Pendidikan.

Pengembangan SDM melalui pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja, dalam arti pengembangan bersifat formal dan berkaitan dengan karir.

<sup>2</sup> <http://pakarkinetja.com/cara-membuat-strategi-pengembangan-sdm/>

c. Pembinaan

Pembinaan bertujuan untuk mengatur dan membina manusia sebagai sub sistem organisasi melalui program-program perencana dan penilaian, seperti *man power planning*, *performance appraisals*, *job analytic*, *job classification* dan lain-lain.

d. *Recruitment*

*Recruitment* ini bertujuan untuk memperoleh SDM sesuai klasifikasi kebutuhan organisasi dan sebagai salah satu alat organisasi dalam pembaharuan dan pengembangan.

e. Melalui Perubahan Sistem

Perubahan sistem memiliki tujuan untuk menyesuaikan sistem dan prosedur organisasi sebagai jawaban untuk mengantisipasi ancaman dan peluang faktor eksternal.

#### 4. Kualitas Penyiar

Kualitas adalah mutu baik atau buruknya suatu produk. Penyiar radio adalah orang yang bertugas memandu acara di radio. Jadi maksud dari kualitas penyiar adalah bagaimana mutu seorang penyiar yang melakukan siaran. Penyiar radio menjadi ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar. Keberhasilan sebuah program acara dengan parameter jumlah pendengar dan pemasukan iklan ditentukan oleh kepiawaian seorang penyiar dalam menghidupkan acara tersebut (Ningrum,

2007: 19). Ada tiga keahlian utama yang mutlak harus dimiliki oleh seorang penyiar (Syamsul, 2005: 32-33), yaitu :

a. Berbicara

Pekerjaan seorang penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suara atau melakukan komunikasi secara lisan. Oleh karena itu, ia harus lancar berbicara dengan kualitas vokal yang baik, seperti pengaturan suara, pengendalian irama, tempo, dan artikulasi. Untuk mendapatkan kualitas vokal yang baik, penyiar perlu melakukan hal berikut :

- 1) Latihan pernapasan untuk bisa mengeluarkan suara diafragma, yaitu suara yang terbentuk dari rongga perut. Suara ini terdengar bertenaga, bulat, jelas dan eras tanpa harus berteriak.
- 2) Latihan intonasi atau nada suara, untuk berbicara secara berirama, tidak datar atau monoton.
- 3) Latihan aksentuasi agar mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu sehingga apa yang disampaikan menjadi jelas.
- 4) Latihan kecepatan suara. Suara tidak boleh terlalu cepat atau terlalu lambat sehingga pendengar mampu menyimak apa yang sedang dibicarakan oleh penyiar.
- 5) Latihan artikulasi, yaitu kejelasan pengucapan kata-kata. Sering kali dijumpai kata atau istilah yang pengucapannya berbeda dengan penulisannya. Ini biasanya ditemukan pada kata-kata dalam bahasa asing.

b. Membaca

Dalam bersiaran, penyiar radio tidak membaca naskah siaran secara kaku, melainkan seperti bertutur. Misalnya, saat penyiar radio membaca sebuah informasi tertulis, ia sedang memberitahukan sesuatu kepada pendengarnya, bukan membacakan sesuatu kepada pendengarnya.

c. Menulis

Penyiar radio dituntut untuk menyiapkan naskah siarannya sendiri walaupun sudah ada *scriptwriter* yang bertugas menyiapkan naskah-naskah siaran. Untuk itu, penyiar harus memiliki kemampuan menulis naskah siaran yang ditulis dalam bahasa tutur, bukan naskah tulisan kaku seperti koran atau majalah.

Peran sebagai penyiar pada dasarnya adalah sebagai komunikator yaitu menyampaikan segala bentuk informasi kepada *audience*. Fungsi komunikator adalah pengutaraan pikiran dan perasaannya dalam bentuk pesan untuk membuat komunikan menjadi tahu atau berubah sikap, pendapat, dan perilakunya (Effendy, 2002: 16). Seorang penyiar selain harus menguasai pesan yang disampaikan juga harus bisa menguasai pendengarnya dengan wawasan yang luas. Secara umum ada tiga keterampilan yang harus dikuasai para penyiar (Masduki, 2004: 119) :

- a. *Announcing Skill*, yaitu keterampilan menuturkan segala sesuatu menyangkut musik, kata atau lirik lagu yang disajikan.

- b. *Operating Skill*, yaitu keterampilan mengoperasikan segala peralatan siaran.
- c. *Musical Touch*, yaitu keterampilan merangkai musik dalam tatanan yang menyentuh emosi pendengar. Bercita rasa dalam seleksi, harmonis, dan rangkaian.

Disini seorang penyiar harus tahu bagaimana teknik siaran (Syamsul, 2005: 39-41) :

a. *Ad Libitium*

*Ad Libitium* yaitu teknik siaran dengan cara berbicara santai, enjoy tanpa beban atau tekanan, sesuai dengan selernya dan tanpa naskah, dan yang harus diperhatikan :

- 1) Menggunakan bahasa yang sederhana.
- 2) Mencatat terlebih dahulu pokok-pokok penting yang akan disampaikan selama siaran agar sistematis dan sesuai waktu yang tersedia.
- 3) Menguasai *information behind information*.
- 4) Mennguasai istilah-istilah khusus dalam bidang-bidang tertentu sehingga pembicaraan tampak berkualitas dan meyakinkan.
- 5) Menguasai standarisasi kata.

6) Mencegah atau menghindari pengucapan kata-kata yang tidak wajar.

a. *Script Writing*

*Script writing* yaitu penyiar melakukan siaran dengan cara membaca naskah siaran yang sudah disusunnya. Agar tidak terkesan membaca, seorang penyiar harus mengutarakan kata demi kata seolah-olah diucapkan tanpa bantuan naskah. Hal-hal yang harus diperhatikan :

- 1) Memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan.
- 2) Jika diperlukan, menggunakan tanda-tanda khusus dalam naskah.
- 3) Mengeluarkan suara seakan sedang bercerita dengan orang lain.
- 4) Menggunakan gerakan tubuh dan senyuman untuk menambah bobot bicara.
- 5) Sebelum mengudara, berlatih dengan mengeluarkan suara, sekaligus melatih intonasi, aksentuasi, artikulasi dan *speed*.
- 6) Meletakkan di tempat yang mudah dijangkau.
- 7) Jangan sampai terpasak membalik halaman naskah sambil berbicara, naskah tidak boleh bersambung.

Ketika persaingan semakin tinggi di dalam perkembangan industri media radio dimasa sekarang, pada umumnya stasiun radio siaran akan memprioritaskan calon penyiar yang memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap dunia kepenyiaran (Prayudha, 2006 : 87). Karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap baik buruknya sebuah acara siaran radio.

Penyiar pada sebuah stasiun radio harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Karena salah satu kegunaan penyiar adalah bisa mewakili citra stasiun radio. Penyiar paling tidak selain harus memiliki suara yang bagus, bisa mengoperasikan peralatan siaran, juga harus bisa memiliki kemampuan menulis paling tidak untuk mempersiapkan bahannya sendiri ketika siaran.

Agar punya kualitas yang baik seorang penyiar paling tidak dapat memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut (Prayudha, 2006 : 88-91) :

- a. Penyiar diharapkan mempunyai kualitas *vocal* yang memadai dan untuk menilai apakah kualitas suaranya memadai atau tidak sangat bergantung pada pendengarnya. Satu hal yang paling penting adalah bagaimana seorang penyiar mampu mengoptimalkan jenis suaranya sehingga sesuai perencanaan program dan harapan pendengar.
- b. Mempunyai wawasan yang luas dan memiliki wacana serta mampu menganalisis situasi serta kondisi dari berbagai aspek, misalnya pandangan ideologi, politik, sosial, budaya, maupun bidang lain yang terkait dengan kepenyiaran.
- c. Dalam menjalankan tugasnya, seorang penyiar harus memahami format radionya, baik format kata maupun format musik, serit aturan-aturan lain yang berlaku pada stasiun radionya. Yang jelas, format disini lebih merupakan ramuan pokok atau rencana program yang diarahkan pada pendengar tertentu.

- d. Memahami secara mendalam tujuan acara radionya. Karena dengan begitu penyiar akan sangat paham tentang target pendengarnya. Penyiar juga mampu mengetahui program apa yang pendengar butuhkan dan pendengar sukai.
- e. Penyiar harus bisa memperlihatkan simpati dan juga harus dapat berempati, maksudnya adalah dalam upaya melayani secara optimal sebaiknya bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar, sekaligus harus bisa berfikir dari sudut pendengar.
- f. Seorang penyiar perlu menjadi kreator atau menghasilkan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam siarannya, karena tugasnya menghibur pendengar dengan kata-katanya. Penyiar yang tidak mempunyai kemampuan tersebut, penampilannya disiaran akan terasa hambar dan menjemukan.
- g. Memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim serta mampu untuk saling pengertian, menghargai, dan saling mengingatkan untuk menghasilkan *out put* siaran yang berkualitas. Menjadi penyiar yang baik harus benar-benar mempunyai kebanggaan pada pekerjaannya, maksudnya adalah cakap dan hati-hati terhadap hal-hal kecil dan cara kerja atau prosedur dan sistem-sistem serta bagaimana peraturan-peraturan yang ditegakkan dengan baik.

## B. Definisi Operasional

1. Strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.
2. Radio merupakan salah satu media massa yang hanya mengandalkan suara.
3. Fresh 94,3 FM merupakan radio swasta yang bernaung dibawah management Riau Televisi Group dengan nama badan usaha PT.Radio Suara Fajar Safitri. Radio ini didirikan sejak tanggal 17 Juli 2012 dengan sasaran pendengar berusia 17 sampai dengan 45 tahun.
4. Kualitas adalah mutu baik buruknya suatu produk.
5. Penyiar adalah orang yang melakukan siaran.
6. Kualitas penyiar adalah mutu seseorang dalam melakukan siaran.

## B. Tinjauan Terhadap Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| NO | Peneliti  | Judul  | Hasil Penelitian  |
|----|---|--|---|
| 1  | Arifah Fatmawati, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 | Strategi Penyiaran PT.Radio GCD FM dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta | Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah yang dilakukan radio GDC FM dalam menyajikan |

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
|   |   |   | informasi kepada khalayak umum agar bisa efektif dan bisa di terima pendengar.  |
| 2 | Abdul Aziz, UIN sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008 | Strategi Radio Sonora Yogyakarta dalam Persaingan Bisnis Siaran Radio | Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengelola dunia bisnis radio hingga bisa bersaing dengan radio lain dan program siarannya bisa diterima masyarakat |

### 1. Perbandingan Dengan Penelitian Peneliti

#### a. Persamaan

- 1) Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
- 2) Data diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### b. Perbedaan

Ada perbedaan yang cukup signifikan dari kedua peneliti diatas dengan pokok penelitian peneliti. Dalam penelitian ini, penulis hanya memfokuskan penelitiannya pada bagaimana strategi yang dilakukan oleh radio Fresh FM terkait dengan bagaimana

meningkatkan kualitas penyiar. Sedangkan peneliti terdahulu memfokuskan penelitiannya pada bagaimana strategi radio dalam menghadapi persaingan. Dalam penelitian ini pun lokasi penelitian juga berbeda.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, Denzim dan Lincoln dalam (Moleong, 2012:5).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dan lengkap mengenai strategi radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiar. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan sebenarnya yang ditemui dilapangan. Penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan data yang berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki arti lebih dari sekedar angka dan frekuensi. Penelitian deskriptif ini berusaha menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian (Arikunto, 2005 : 116). Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Pimpinan Perusahaan, Koordinator Studio dan 2 orang penyiar Radio Fresh FM yaitu Rahmad Rinaldi dari generasi pertama dan Kemas Aldi Khrisna dari generasi baru.

Peneliti memilih Pimpinan Perusahaan dan Koordinator Studio karena mereka lebih mengetahui bagaimana kualitas penyiar di Radio Fresh FM. Peneliti juga memilih penyiar radio Fresh FM Rahmad Rinaldi dan Kemas Aldi Khrisna karena mereka di rekomendasikan oleh Koordinator Studio untuk menjadi subjek penelitian ini. Alasan Koordinator Studio memilih 2 orang penyiar tersebut karena Rahmad Reinaldi banyak mengetahui bagaimana perkembangan para penyiar di Radio Fresh FM, sedangkan Kemas Aldi Khrisna sebagai penyiar baru, dia tahu bagaimana caranya meningkatkan kualitasnya sebagai penyiar radio. Teknik pengambilan subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dengan cara ini pengambilan informan dilakukan berdasarkan atas adanya tujuan tertentu bukan berdasarkan strata random atau daerah (Arikunto, 2000:127).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2005 : 29). Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah strategi radio fresh 94,3 fm dalam meningkatkan kualitas penyiar.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Radio Fresh 94,3 FM yang beralamatkan di jalan HR.Soebrantas Km10,5 Pekanbaru-Riau. Waktu penelitian diperkirakan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Maret 2016.

**Tabel. 3.1 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Strategi Radio Fresh 94,3 FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar Tahun 2016**

| NO | Jenis Kegiatan                       | BULAN DAN MINGGU KE |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   | KE T |         |   |   |  |
|----|--------------------------------------|---------------------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|------|---------|---|---|--|
|    |                                      | Oktober             |   |   |   | November |   |   |   | Desember |   |   |   | Februari |   |   |   | April |   |   |   |      | Agustus |   |   |  |
|    |                                      | 1                   | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |      |         |   |   |  |
| 1  | Persiapan dan Penyusunan UP          | x                   | x | x | x |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |      |         |   |   |  |
| 2  | Seminar UP                           |                     |   |   |   |          |   | X |   |          |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |      |         |   |   |  |
| 3  | Riset                                |                     |   |   |   |          |   |   |   |          |   | X |   |          |   |   |   |       |   |   |   |      |         |   |   |  |
| 4  | Penelitian Lapangan                  |                     |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          | X |   |   |       |   |   |   |      |         |   |   |  |
| 5  | Pengolahan Dan Analisis Data         |                     |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   | X |   |       |   |   |   |      |         |   |   |  |
| 6  | Konsultasi Bimbingan Skripsi         |                     |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   | X |   |       |   |   |   |      |         |   |   |  |
| 7  | Ujian Skripsi                        |                     |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |       | X |   |   |      |         |   |   |  |
| 8  | Revisi Dan Pengesahan Skripsi        |                     |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |      |         | X |   |  |
| 9  | Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi |                     |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |      |         |   | X |  |

### C. Sumber dan Jenis Data

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian (Bungin, 2006 : 122). Data primer yang diterima antara lain mengenai tanggapan informasi tentang data-data atau informasi yang diperlukan. Perolehan data dapat diterima melalui wawancara langsung dengan informan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui radio Fresh FM yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, gambar dan sebagainya sehingga menjadi lebih dapat dijadikan informan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2012:186). Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh serat informasi yang penting.

Sumber yang diwawancarai adalah Pimpinan Perusahaan, Koordinator Studio, Rahmad Rinaldi serta Kemas Aldi Khrisna selaku penyiar Radio Fresh FM. Data yang ingin didapatkan dari wawancara ini adalah strategi apa yang dilakukan oleh radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya.

Kesulitan yang dialami peneliti dalam wawancara ini yaitu sulitnya bertemu dan membuat janji dengan nara sumber yang akan

diwawancarai, peneliti harus menunggu paling lama 2 hari untuk bisa bertemu dengan nara sumber, kemudahannya yang dialami peneliti yaitu nara sumber merespon pertanyaan yang diajukan peneliti dengan baik.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian. Observasi diharapkan dapat menjelaskan atau menggambarkan secara luas dan rinci tentang masalah yang dihadapi.

Dikemukakan oleh Nasution (dalam Hikmat, 2011 : 73), teknik observasi dapat menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah-masalah yang dihadapi karena data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat, dan terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan sistem social, serta kontes tempat kegiatan itu terjadi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi *Non-Partisipan*, yang dimana peneliti disini hanya mengamati segala kegiatan siaran di radio Fresh FM untuk mengetahui bagaimana kualitas penyiar di radio Fresh FM .

## 3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti

menggunakan gambar atau foto-foto di lapangan sebagai data atau bukti peneliti melakukan survei di lapangan.

#### **D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Sudarman Danim penelitian kuantitatif dan kualitatif merupakan bentuk kerja ilmiah, setiap penelitian menghajatkan objektivitas, kesahihan dan keterandalan (dalam Iskandar, 2008:228).

Peneliti memilih untuk menguji keabsahan data dengan teknik pemeriksian kesahihan data internal. Triangulasi menurut (Moleong, 2012:331) adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Moleong menjelaskan triangulasi data dapat dilakukan dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil data wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan orang berpendidikan menengah atau tinggi, orang yang berbeda, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi, kenyataan yang ada dalam kontesks suatu studi waktu

mengumpulkan data mengenai berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain peneliti saat mere-check temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber metode atau teori (Moleong, 2012:332)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2012:208). Data yang diperoleh akan dianalisa secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif ini lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi yang berpedoman pada landasan teori tentang masalah penelitian.

Teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan model analisis data secara interaktif. Menurut Iskandar (2008 : 222), analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui langka-langkah berikut :

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat mengemukakan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

##### **2. Display Data/Penyajian Data**

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan table. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

### 3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Setelah penelitian diuji kebenarannya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah Radio Fresh 94,3 FM. Radio Fresh didirikan pada tanggal 17 Juli 2012, bernaung di bawah management Riau Pos Media Group dengan nama badan usaha PT. RADIO SUARA FAJAR SAFITRI.

Fresh Radio adalah satu-satunya radio di Kota Pekanbaru yang menghadirkan komposisi musik bergenre Jazz. Tidak hanya itu, Fresh Radio juga menghadirkan komposisi genre musik Blues & Rock and Roll. Dengan demikian, Fresh Radio dapat memberikan pelayanan kepada pendengar dengan genre yang berbeda.

Fresh Radio juga didirikan atas dasar kepedulian untuk memberikan informasi melalui berbagai media. Media yang bisa dijangkau secara mudah dan sangat nyaman dinikmati bagi para pendengarnya. Fresh Radio juga bisa dinikmati melalui beberapa media lainnya yang tergabung dalam satu Riau Pos Group seperti Koran Riau Pos, Riau Televisi, dan Web Streaming. Melalui radio ini diharapkan dapat mengatasi lemahnya informasi sekaligus memberikan hiburan yang mengedukasi.

Gambar 4.1

## Logo Radio Fresh 94,3 FM



Gambar 4.2

## Denah Tata Ruang Studio Radio Fresh 94,3 FM



Spesifikasi peralatan studio yaitu 2 *Monitor PC*, 2 *PC Intel Core 2 Duo*, 1 *Mixer Yamaha*, 1 *Mic Condenser*, 3 *Mic Shure*, 2 *Stand Broadcast*, 1 *Pop Filter*, 1 *Telephone*, 1 *Televisi Mini*.

## B. Visi dan Misi Radio Fresh 94,3 FM

### Vision

“ *Becomes a modern, stylish, yet entertaining radio station in Indonesia* (Menjadi sebuah stasiun radio *modern, stylish*, namun menghibur di Indonesia)”

### Mision

“*Entertainingly educate the society* (Mendidikasi masyarakat secara ringan dan menghibur)”

## C. Data Radio Fresh 94,3 FM

### 1. Struktur Organisasi

**Pimpinan Perusahaan** : Hendrizal Roeslan

**Koordinator Studio** : Endang Kesumawaty

**Koordinator Pers** : Rahmad Reinaldi

**Pers** : Nurul Rahayu Sugiarti

**Account Executive** : 1. Aidil Fitri  
2. Subekti Purnomo  
3. Sunaryo

**Admin** : Yusmidar

**Music Director** : Hamsani

**Announcer** : 1. Sasaki Kirana (Endang Kesumawaty)  
2. Abhe Dinata (Rahmad Reinaldi)  
3. Jasmine Sylvia (Silvia Novriza )  
4. Tyas Miranda (Delviza Septaningsih)  
5. Jihan Zee (Khairiyah )  
6. Calvin Mahesa (Kemas Aldi Khrisna)

7. Giska Sabrina (Nanda Sabrina)

8. Galih Ferdian (Hamsani)

## 2. Radio Profile

**Nama Perusahaan** : PT. Radio Suara Fajar Safitri  
**Nama Radio** : **FRESH RADIO**  
**Frekuensi** : 94.3 Mhz  
**IPP** : No : 52A/KEP/M.KOMINFO/02/2007  
**Format** : Informasi dan Hiburan (Edutainment)  
**Segmentasi** : 17 s.d 45 Tahun  
**Listener Call** : Fresh Friend  
**Tagline** : *Modern Lifestyle Entertainment /  
We're Gonn a Jazz Your Day*  
**Alamat** : Kompleks Perkantoran Riau Pos Group  
HR. Soebrantas Panam Km 10,5 Pekanbaru  
**Email** : freshradio.pekanbaru@gmail.com  
**Website/Streaming** : www.freshradioriau.com  
**No. Telephone** : 0761 – 567508

**Gambar 4.3**

**Denah Lokasi Radio Fresh 94,3 FM**



Gambar 4.4

## Denah Jangkauan Antena Pemancar Radio Fresh 94,3 FM



*Coverage Area* yang terdiri dari kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Siak dengan *Power Output* 1000 W-1 KW.

#### D. Standar Penyiar di Radio Fresh FM

Standar penyiar di radio Fresh FM yaitu memiliki vokal yang cocok dengan genre radio kita yang *Jazz*, artikulasi yang jelas, ekspresi bersuara, bermain intonasi suara, verbal dan bahasa tidak beraksen daerah, penyiar harus mempunyai wawasan atau pengetahuan yang luas, dan penyiar harus bisa bekerja secara tim

#### E. Program Radio

##### 1. *Fresh Pure (Daily)* 06.30 – 07.00

30 menit pure bermain dengan lagu-lagu jazz, blues dan rock and roll.

Targetnya adalah di pagi hari memulai hari, Fresh Friend diajak untuk mengenal 94.3 FM Fresh Radio dengan genre musik yang tidak hadir di radio lain.

**2. Relay Detak Riau Pagi (Daily) 07.00 – 08.00**

*Operated commercial break* dengan instrument jazz.

**3. Pekanbaru Pagi Ini (Weekdays, Monday to Friday) 08.00 – 10.00**

Beragam program informatif yang dikemas secara cerdas dalam 5 segment. Disuguhkan dengan lagu-lagu middle up jazz, blues, rock and roll dan pop menemani Fresh Friend memulai hari dan beraktifitas.

- a. **Headline Riau Pos (Riau Pos)** : Segment yang menginformasikan halaman 1 (satu) Koran Harian Riau Pos dengan headline besar yang mencakup berita Pekanbaru khususnya, Riau pada umumnya, Nasional dan Internasional.
- b. **Metropolis Sosial (Riau Pos)** : Menyajikan berita seputar perkembangan dan kegiatan Kota Pekanbaru dibidang sosial dan ekonomi.
- c. **Metropolis Poilitik (Riau Pos)** : Menyajikan berita seputar perkembangan dan kegiatan Kota Pekanbaru dibidang politik dan kebijakan.
- d. **Kurs and Stock Update** : Berisi informasi nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah & indeks saham hari ini.
- e. **On This Day** : Ada apa hari ini? Program yang mengulas peringatan hari ini dan peristiwa yang terjadi pada hari ini beberapa tahun yang lalu.

4. **Double Track (Weekend, Saturday & Sunday)** 08.00 – 10.00  
Memainkan komposisi 2 track sekaligus dari 1 musisi dan 1 track dari 2 musisi.
5. **Fresh Lifestyle Info (Daily)** 10.00 – 11.00  
Rangkaian program yang menyajikan informasi terupdate mengenai gaya hidup yang terus berputar. Gaya hidup sehat, bagaimana konsep dandan yang sebenarnya, upgrade fashion dan lain-lain dikemas secara menarik dan santai dengan suguhan lagu-lagu middle jazz, blues dan rock and roll.
6. **Tasty Culinary (Daily)** 11.00 – 12.00  
Program yang memperkenalkan citarasa kuliner nusantara dan internasional disajikan dengan resep-resep dan pengolahan yang dikemas dengan menarik dan informatif dengan suguhan lagu-lagu middle jazz, blues dan rock and roll.
7. **Music and Entertainment (Daily)** 12.00 – 14.00  
Lokal & International Hits akan bermain setiap senin-jumat dengan menghadirkan single-single all genre (jazz, blues, rock and roll, rnb, EDM, pop, rock & reggae) yang sedang dan pernah hits ditahun sebelumnya. Music and Entertainment special weekend hadir di *Fresh Love Song* bermain dengan lagu-lagu cinta romantis terbaik yang pernah hits sampai ditahun 2005 .

8. ***Fresh On Show (Every Thursday)*** 12.00 – 13.00  
Program berkonsep radio televisi yang hadir pertama di Pekanbaru live di Riau Televisi. Mengundang narasumber dari berbagai bidang seperti politikus, entertain, budayawan, business leader dan lain-lain. Memutarakan *official music video* bergenre jazz, blues dan rock and roll.
9. ***Business Today (Monday to Wednesday & Friday)*** 14.00 – 15.00  
Mengupdate kabar bisnis harian dengan suguhan lagu-lagu middle-up jazz, blues dan rock and roll.
10. ***Fresh Preview Local and International (Weekend, Saturday & Sunday)*** 14.00 – 15.00  
Deretan lagu-lagu new release dari berbagai label company yang bersaing dalam 10 urutan tangga lagu yang paling tinggi air-play nya. Sabtu chart lokal & minggu chart internasional.
11. ***Gadget Freak (Weekdays, Monday to Friday)*** 15.00 – 16.00  
Mengajak para penggemar gadget untuk mengetahui informasi perkembangan dan teknologi gadget dengan suguhan lagu-lagu middle-up jazz, blues dan rock and roll.
12. ***Share Anything (Weekend, Saturday & Sunday)*** 15.00 – 16.00  
Merangkum informasi akhir pekan mengenai tempat wisata Indonesia dan dunia, film baru yang rilis dan tayang di bioskop untuk para *movie freak* serta liputan berita olahraga yang dikemas dengan fun dengan suguhan lagu-lagu middle-up jazz, blues dan rock and roll.

- 13. Enjoy Jazz (Daily)** 16.00 – 18.00  
Program yang siap mengajak *Fresh Friend* dan *Jazz Lover relax and enjoy* sejenak dengan suguhan lagu-lagu full jazz dari musisi berkualitas. Belajar, memahami dan menikmati jazz selama 2 jam setiap hari dari senin-jumat. Enjoy Jazz spesial weekend, hadir dengan packaging yang berbeda dengan suguhan lagu-lagu di era tahun 60-90 an di *SOUND OF GOLDEN AGE*. *Fresh Friend* diajak untuk kembali berada di masa-masa hitam putih dengan lagu-lagu all genre oldies dari lokal maupun internasional.
- 14. Fresh News (Weekdays, Monday to Friday)** 17.30 – 18.00  
Sebuah program dengan format Insert Program yang bersifat laporan dari kegiatan Pemerintah Kota Pekanbaru yang dikemas dalam news singkat dalam durasi 30 menit dilaporkan dari reporter Fresh Radio.
- 15. Break Time (Daily Time Signal)** 18.00 – 19.00  
*End of activity* dengan komposisi *operated* musik 50 % *acoustic* dan 50 % religi.
- 16. Relay Detak Riau Malam (Daily)** 19.00 – 20.00  
*Operated commercial break* dengan *instrument jazz*.
- 17. Fresh Request (Daily)** 20.00 – 22.00  
Program request lagu-lagu favorit pendengar melalui SMS (*to be confirm*), *account twitter @943freshradio*, *facebook Fresh Radio Pekanbaru* dan interaksi *by phone 567508*.
- 18. Indie's Club (Every Saturday)** 21.00 – 22.00  
*Special performance talkshow* dan *live acoustic* untuk para band indie Pekanbaru. Dengan format, kirim *track plus profile* band.
- 19. Late Night (Daily)** 22.00 – 24.00  
Program ngobrol tengah malam dengan bahasan topik yang paling menarik di kehidupan sehari-hari. Interaksi *by phone* di 567508 dan via twitter *@943freshradio*.

## F. Hasil Penelitian

Alasan peneliti memilih strategi radio fresh fm dalam meningkatkan kualitas penyiar pada penelitian ini, karena peneliti ingin mengetahui apa saja strategi yang dilakukan radio fresh fm dalam meningkatkan kualitas penyiarnya.

Adapun hasil penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan mengamati atau memahami narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini serta dengan dokumentasi, yang mana dokumentasi dilakukan dengan menyalin data atau arsip yang tersedia pada proses wawancara yang dilakukan peneliti.

### 1. Identitas Informan

- a. Nama : Hendrizal Roeslan  
Umur : 40 tahun  
Jabatan : Pimpinan Perusahaan
- b. Nama : Endang Kesumawaty  
Umur : 25 tahun  
Jabatan : Koordinator Studio
- c. Nama : Rahmad Reinaldi  
Umur : 27 tahun  
Jabatan : Penyiar
- d. Nama : Kemas Aldi Khrisna  
Umur : 23 tahun  
Jabatan : Penyiar

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan 4 orang sebagai informan penelitian, karena dianggap mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu strategi radio fresh fm dalam meningkatkan kualitas penyiar.

### 2. Hasil Wawancara

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan :

#### a. Menurut radio Fresh FM standar penyiar yang baik itu seperti apa ?

“Standar penyiar yang baik itu pertama harus memiliki vokal yang cocok dengan genre radio kita yang *Jazz*, kedua penyiar harus mempunyai wawasan atau pengetahuan yang luas, dan ketiga penyiar harus bisa bekerja secara tim” (Hendrizal Roeslan, 11 Juni 2016).

- b. Menurut radio Fresh FM kualitas penyiar yang baik itu diukur dari segi apa ?**

“Kualitas penyiar di Fresh Fm sendiri diukur dari segi pengetahuan dan suara. Penyiar di Fresh Fm harus selalu update segala informasi mau dari internet ataupun di sekitar mereka, sehingga pengetahuan mereka bertambah. Dari segi suara, Fresh Fm lebih memilih suara yang cocok untuk genre radio *Jazz* seperti suara yang ngebazz” (Endang Kesumawaty, 9 Juni 2016).

- c. Apa saja strategi yang dilakukan radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya ?**

“Strategi yang dilakukan Fresh FM pertama, sebelum menjadi penyiar tetap Fresh FM kita biasanya melakukan training dulu selama 3 bulan. Kedua, kita selalu melakukan monitoring pada saat siaran. Ketiga, kita adakan briefing dulu sebelum siaran. Keempat, mereka kita wajibkan untuk latihan dulu sebelum siaran. Kelima, penyiar di sini juga harus selalu update informasi-informasi terbaru. Keenam, untuk kedisiplinan kalau mereka telat siaran kita selalu memberi mereka teguran paling banyak itu 3x teguran. Karena disini kita tidak mempunyai script writing jadi semua diserahkan kepada penyiar, dari mencari informasi dan data, mengolahnya menjadi naskah, kalau mereka telat tentunya akan sangat mengganggu pikiran mereka saat siaran dan itu membuat kualitas mereka menurun” (Hendrizal Roeslan, 11 Juni 2016).

- d. Radio Fresh Fm selalu melakukan monitoring pada saat siaran, monitoring seperti apa yang dilakukan ?**

“Di ruangan kerja Radio Fresh Fm kita mempunyai speaker yang khusus untuk mendengarkan siaran para penyiar, jadi kita tahu kesalahan apa yang dilakukan oleh penyiar pada saat siaran, setelah siaran kita langsung panggil penyiarnya, lalu kita kasih tahu kesalahan apa yang mereka lakukan dan kita memberi mereka masukan agar pada saat mereka siaran berikutnya tidak melakukan kesalahan yang sama” (Endang Kesumawaty, 22 Maret 2016).

- e. Dalam strategi yang disebutkan tadi, penyiar diharuskan selalu update informasi-informasi terbaru, apa langkah yang dilakukan radio Fresh Fm agar penyiarnya selalu update informasi terbaru ?**

“Pertama, kita memberikan mereka fasilitas seperti internet, sehingga mereka bisa mencari apa saja informasi-informasi terbaru dalam segala hal dan yang kedua, penyiar di radio Fresh Fm biasanya kita ikutkan dalam

seminar penyiaran, sehingga mereka bisa juga bertukar pikiran disana” (Hendrizar Roeslan, 11 Juni 2016).

**f. Apakah strategi itu sudah dijalankan dengan baik ?**

“Sampai saat ini strategi tersebut sudah kita jalan dengan baik” (Endang Kesumawaty, 22 Maret 2016).

**g. Apakah ada hambatan-hambatan yang dialami dalam menjalankan strategi tersebut ?**

“Hambatan-hambatan yang terjadi biasanya dari diri mereka sendiri, kalau mereka bisa terima dengan kritikan dan masukan dari kita pastinya strategi tersebut dapat dijalankan dengan baik, tapi kalau mereka tidak bisa menerima secara terbuka kritikan ataupun masukan dari kita ya pastinya susah, itu sih yang jadi hambatan dalam menjalankan strategi-strategi itu. Ya jadinya mereka hanya bisa berdiri di tempat dan tidak akan maju-maju” (Hendrizar Roeslan, 22 Maret 2016).

**h. Apakah hambatan tersebut sudah dapat diatasi ?**

“Sejauh ini kita sudah bisa mengatasi dengan cara perlahan-perlahan memberikan masukan ke mereka, karena gak semua penyiar disini bisa menerima masukan secara langsung” (Endang Kesumawaty, 22 Maret 2016).

**i. Selama anda menjadi penyiar, apa saja yang sudah anda lakukan untuk meningkatkan kuliatas diri anda sebagai seorang penyiar ?**

“Kalau dari sisi penyiaran sendiri, biasanya aku selalu mencari-cari referensi, materi buat bagaimana untuk menjadi penyiar yang berkualitas, bisa jadi itu dari youtube, aku selalu melihat video penyiar yang berpengalaman dalam memberi arahan atau pelajaran bagaimana menjadi penyiar yang berkualitas itu. Terus, aku biasanaya sharing bareng penyiar di radio lain juga tentang bagaimana jadi penyiar yang berkualitas itu” (Kemas Aldi Khrisna, 23 Maret 2016).

**j. Menurut anda, apa yang seharusnya diperbaiki dari sistem radio Fresh FM untuk meningkatkan kualitas penyiarnya ?**

“Kalau di fresh fm sendri untuk penyiar sebenarnya masih ditekankan sampai sekarang *knowledge*, kita gak hanya cuman tahu entertaintnya saja tetapi kita juga harus tahu apa sih yang sudah terjadi hari ini, mereka

hanya tahu tentang hal yang berbaur entertaint, jarang sekali mereka mengupdate dibidang yang lain, padahal itu bisa menjadi instrument yang tidak bisa di pisahkan seharusnya. Maka dari itu di fresh fm sendiri masih menekankan *knowledge* tapi secara global” (Rahmad Reinaldi, 23 Maret 2016).

## G. Hasil dan Pembahasan Penelitian

### 1. Strategi Radio Fresh FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Dalam meningkatkan kualitas penyiar setiap radio mempunyai strategi tersendiri. Strategi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan penyiar yang berkualitas. Radio Fresh FM sendiri juga memiliki strategi untuk meningkat kualitas para penyiarnya. Menurut radio Fresh FM standar penyiar yang memiliki kualitas yang baik itu harus memiliki vokal yang sesuai dengan genre radionya seperti radio Fresh FM mencari penyiar yang vokalnya cocok dengan genre mereka yaitu *jazz*. Penyiar juga harus memiliki wawasan atau pengetahuan yang luas serta mampu bekerja secara tim. Namun standar penyiar radio Fresh FM belum memenuhi dengan yang disampaikan oleh Prayudha (2008: 88-91) disebutkan bahwa agar punya kualitas yang baik seorang penyiar paling tidak dapat memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Penyiar diharapkan mempunyai kualitas *vocal* yang memadai dan untuk menilai apakah kualitas suaranya memadai atau tidak sangat bergantung pada pendengarnya. Satu hal yang paling penting adalah bagaiman seorang penyiar mampu mengoptimalkan jenis suaranya sehingga sesuai perencanaan program dan harapan pendengar.

- b. Mempunyai wawasan yang luas dan memiliki wacana serta mampu menganalisis situasi serta kondisi dari berbagai aspek, misalnya pandangan ideologi, politik, sosial, budaya, maupun bidang lain yang terkait dengan kepenyiaran.
- c. Dalam menjalankan tugasnya, seorang penyiar harus memahami format radionya, baik format kata maupun format musik, serai aturan-aturan lain yang berlaku pada stasiun radionya. Yang jelas, format disini lebih merupakan ramuan pokok atau rencana program yang diarahkan pada pendengar tertentu.
- d. Memahami secara mendalam tujuan acara radionya. Karena dengan begitu penyiar akan sangat paham tentang target pendengarnya. Penyiar juga mampu mengetahui program apa yang pendengar butuhkan dan pendengar sukai.
- e. Penyiar harus bisa memperlihatkan simpati dan juga harus dapat berempati, maksudnya adalah dalam upaya melayani secara optimal sebaiknya bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar, sekaligus harus bisa berfikir dari sudut pendengar.
- f. Seorang penyiar perlu menjadi kreator atau menghasilkan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam siarannya, karena tugasnya menghibur pendengar dengan kata-katanya. Penyiar yang tidak mempunyai kemampuan tersebut, penampilannya disiaran akan terasa hambar dan menjemukan.

g. Memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim serta mampu untuk saling pengertian, menghargai, dan saling mengingatkan untuk menghasilkan *output* siaran yang berkualitas. Menjadi penyiar yang baik harus benar-benar mempunyai kebanggaan pada pekerjaannya, maksudnya adalah cakap dan hati-hati terhadap hal-hal kecil dan cara kerja atau prosedur dan sistem-sistem serta bagaimana peraturan-peraturan yang ditegakkan dengan baik.

Hal ini juga bisa menjadi kendala dalam meningkatkan kualitas penyiar radio Fresh FM. Radio Fresh FM juga mengukur kualitas penyiarnya dari segi pengetahuan dan suara. Penyiar di Fresh Fm harus selalu update segala informasi dari internet maupun kejadian di sekitar mereka, sehingga pengetahuan mereka bertambah. Radio Fresh fm sendiri untuk penyiar sebenarnya masih ditekankan sampai sekarang *knowledge*, tidak hanya cuman tahu entertaintnya saja tetapi juga harus tahu apa yang sudah terjadi disekitar kita, mereka hanya tahu tentang hal yang berbau entertaint, jarang sekali mereka mengupdate dibidang yang lain seperti dibidang politik, padahal itu bisa menjadi instrument yang tidak bisa di pisahkan seharusnya. Maka dari itu di fresh fm sendiri masih menekankan *knowledge* tapi secara global. Dari segi suara, Fresh Fm lebih memilih suara yang cocok untuk genre radio *Jazz* seperti suara yang ngebazz.

Dalam meningkatkan kualiatas penyiar, sumber daya manusia yang berkualiatas juga mempengaruhi. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menunjang kinerja perusahaan dan menjadi penentu apakah sebuah

perusahaan tersebut akan mengalami kemajuan atau hanya menjadi perusahaan biasa yang pada akhirnya tidak dapat bersaing. Namun tidak hanya dengan sumber daya manusia yang berkualitas saja, Fresh FM juga harus memiliki strategi dalam meningkatkan kualitas penyiarnya.

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Adapun strategi yang dimiliki oleh radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya, yaitu :

- a. Sebelum menjadi penyiar tetap Fresh FM para penyiar baru melakukan training dulu selama 3 bulan. Selama 3 bulan tersebut mereka diarahkan bagaimana menjadi penyiar yang baik. Dari latihan vokal dan belajar mengolah sebuah data atau informasi untuk dijadikan sebuah naskah radio. Sebelum mereka siaran sendiri, selama 1 minggu mereka didampingi terlebih dahulu dengan penyiar senior agar mereka tidak kaku saat pertama siaran.
- b. Radio Fresh FM selalu melakukan monitoring pada saat siaran. Di ruangan kerja Radio Fresh Fm mempunyai speaker yang khusus untuk mendengarkan siaran para penyiar, jadi koordinator studio tahu kesalahan apa yang dilakukan oleh penyiar pada saat siaran, setelah siaran selesai, koordinator studio langsung memanggil penyiarnya, lalu koordinator studio memberi tahu kesalahan apa yang mereka lakukan dan koordinator studio memberikan masukan agar pada saat penyiar siaran berikutnya tidak melakukan kesalahan yang sama.

- c. Radio Fresh FM selalu mengadakan briefing dulu sebelum siaran. Briefing yang radio Fresh FM lakukan seperti mengingatkan kepada penyiarnya agar tidak melakukan kesalahan seperti sebelumnya saat siaran. Memperingatkan para penyiar yang sering datang terlambat.
- d. Radio Fresh FM mewajibkan penyiarnya untuk latihan dulu sebelum siaran. Agar penyiar bisa memperbaiki cara berbicara saat siaran dan memperkecil kesalahan yang penyiar lakukan saat siaran.
- e. Penyiar di sini juga harus selalu update informasi-informasi terbaru. Radio Fresh FM memberikan para penyiarnya fasilitas seperti internet, sehingga mereka bisa mencari apa saja informasi-informasi terbaru dalam segala hal. Penyiar di radio Fresh Fm juga biasanya diikutkan dalam seminar penyiaran, sehingga mereka bisa juga bertukar pikiran disana.
- f. Radio Fresh FM juga menerapkan kedisiplinan. Kedisiplinan yang diterapkan oleh Fresh FM adalah datang lebih cepat sebelum siaran, karena penyiar di radio Fresh FM harus menyiapkan dahulu naskah siarannya. Penyiar radio Fresh FM juga diwajibkan terlebih dahulu latihan sebelum siaran. Kalau mereka telat siaran radio Fresh FM selalu memberi mereka teguran paling banyak itu 3x teguran. Karena di radio Fresh FM tidak mempunyai *script writing*, jadi semua diserahkan kepada penyiar dari mencari informasi dan data, lalu mengolahnya menjadi naskah, dan kalau mereka telat tentunya akan sangat mengganggu pikiran mereka saat siaran dan itu membuat kualitas mereka menurun.

Strategi-strategi inilah yang dijalankan oleh radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya. Strategi ini pun sudah dijalankan dengan baik.

Namun penyar di radio Fresh FM juga berusaha untuk meningkatkan kualitasnya dengan cara selalu mencari-cari referensi, materi buat bagaimana untuk menjadi penyar yang berkualitas, bisa jadi itu dari youtube, selalu melihat video penyar yang berpengalaman dalam memberi arahan atau pelajaran bagaimana menjadi penyar yang berkualitas itu. Terus, biasanya selalu *sharing* dengan penyar di radio lain juga tentang bagaimana jadi penyar yang berkualitas.

## **2. Hambatan-hambatan yang dialami dalam meningkatkan kualitas penyar di Radio Fresh FM**

Hambatan-hambatan yang dialami radio Fresh FM di bidang teknologi tidak ada, namun hambatan yang dialami dalam menjalankan strategi tersebut dari faktor individual penyar Fresh FM. Penyar Fresh FM mempunyai sifat yang berbeda-beda, ada yang bisa menerima evaluasi, kritikan dan masukan secara langsung, ada juga yang tidak bisa menerima evaluasi, kritikan dan masukan tersebut. Hal itu yang menjadi hambatan dalam strategi tersebut, sehingga dapat menghambat jalannya strategi dalam meningkatkan kualitas penyar di radio Fresh FM.

Cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan ini, radio Fresh FM dengan perlahan-perlahan memberikan evaluasi, kritikan dan masukan ke

penyiar dengan memanggil secara satu persatu penyiarnya dan berbicara empat mata kepada penyiarnya, sehingga mereka bisa dengan perlahan bisa mendengarkan dan menerima evaluasi, kritikan dan masukan tersebut.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB V PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti. Maka ada beberapa kesimpulan dan saran yang dibuat oleh peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian. Yaitu sebagai berikut:

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yang sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui strategi radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiar. Serta apa saja hambatan yang dialami Fresh FM dalam menjalankan strategi tersebut.

1. Strategi yang dilakukan radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiar, yaitu :
  - a) Sebelum menjadi penyiar tetap Fresh FM para penyiar baru melakukan training dulu selama 3 bulan. Selama 3 bulan tersebut mereka diarahkan bagaimana menjadi penyiar yang baik. Dari latihan vokal dan belajar mengolah sebuah data atau informasi untuk dijadikan sebuah naskah radio. Sebelum mereka siaran sendiri, selama 1 minggu mereka didampingi terlebih dahulu dengan penyiar senior agar mereka tidak kaku saat pertama siaran.
  - b) Radio Fresh FM selalu melakukan monitoring pada saat siaran. Di ruangan kerja Radio Fresh Fm mempunyai speaker yang khusus untuk mendengarkan siaran para penyiar, jadi koordinator studio

tahu kesalahan apa yang dilakukan oleh penyiar pada saat siaran, setelah siaran selesai, koordinator studio langsung memanggil penyiarnya, lalu koordinator studio memberi tahu kesalahan apa yang mereka lakukan dan koordinator studio memberikan masukan agar pada saat penyiar siaran berikutnya tidak melakukan kesalahan yang sama.

- c) Radio Fresh FM selalu mengadakan briefing dulu sebelum siaran. Briefing yang radio Fresh FM lakukan seperti mengingatkan kepada penyiarnya agar tidak melakukan kesalahan seperti sebelumnya saat siaran. Memperingatkan para penyiar yang sering datang terlambat.
- d) Radio Fresh FM mewajibkan penyiarnya untuk latihan dulu sebelum siaran. Agar penyiar bisa memperbaiki cara berbicara saat siaran dan memperkecil kesalahan yang penyiar lakukan saat siaran.
- e) Penyiar di sini juga harus selalu update informasi-informasi terbaru. Radio Fresh FM memberikan para penyiarnya fasilitas seperti internet, sehingga mereka bisa mencari apa saja informasi-informasi terbaru dalam segala hal. Penyiar di radio Fresh FM juga biasanya diikutkan dalam seminar penyiaran, sehingga mereka bisa juga bertukar pikiran disana.
- f) Radio Fresh FM juga menerapkan kedisiplinan. Kedisiplinan yang diterapkan oleh Fresh FM adalah datang lebih cepat sebelum siaran, karena penyiar di radio Fresh FM harus menyiapkan dahulu naskah siarannya. Penyiar radio Fresh FM juga diwajibkan terlebih dahulu latihan sebelum siaran. Kalau mereka telat siaran radio Fresh FM selalu memberi mereka teguran paling banyak itu 3x teguran. Karena di radio Fresh FM

tidak mempunyai *script writing*, jadi semua diserahkan kepada penyiar dari mencari informasi dan data, lalu mengolahnya menjadi naskah, dan kalau mereka telat tentunya akan sangat mengganggu pikiran mereka saat siaran dan itu membuat kualitas mereka menurun.

2. Hambatan-hambatan yang dialami radio Fresh FM di bidang teknologi tidak ada, namun hambatan yang dialami dalam menjalankan strategi tersebut dari faktor individual penyiar Fresh FM. Penyiar Fresh FM mempunyai sifat yang berbeda-beda, ada yang bisa menerima evaluasi, kritikan dan masukan secara langsung, ada juga yang tidak bisa menerima evaluasi, kritikan dan masukan tersebut. Hal itu yang menjadi hambatan dalam strategi tersebut, sehingga dapat menghambat jalannya strategi dalam meningkatkan kualitas penyiar di radio Fresh FM. Cara yang digunakan untuk mengatasi hambatan ini, radio Fresh FM dengan perlahan-lahan memberikan evaluasi, kritikan dan masukan ke penyiar dengan memanggil secara satu persatu penyiarnya dan berbicara empat mata kepada penyiarnya, sehingga mereka bisa dengan perlahan bisa mendengarkan dan menerima evaluasi, kritikan dan masukan tersebut.

**B. Saran**

1. Radio Fresh FM harus lebih aktif dalam meningkatkan kualitas penyiarnya, karena kalau penyiarnya berkualitas, tentunya radio fresh fm pun akan menjadi lebih berkualitas.
2. Radio Fresh FM juga harus lebih fokus dalam menerapkan strategi tersebut.

3. Memberikan waktu yang cukup bagi penyiar untuk berlatih seperti ikut dalam membawakan serbagai macam acara sehingga akan membawa banyak pengalaman terutama untuk penyiar baru.
4. Menepatan penyiar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki agar siaran yang dilakukan bisa berjalan dengan baik.
5. Untuk mengatasi hambatan yang dialami radio Fresh FM dalam meningkatkan kualitas penyiarnya, sebaiknya dilakukan upaya-upaya untuk mengatasinya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ardianto, Elvinaro. Lukiati Komala dan Siti Karlinah, 2007. *Komunikasi Massa*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian*. Renika Cipta : Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Manajemen Penelitian*. Renika Cipta : Jakarta
- Astuti, Santi Indra, 2008. *Jurnalisme Radio: Teori dan Praktik*. Simbiosis Rekatama Media : Bandung.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- David, Fred, 2004. *Manajemen Strategis: Konsep-Konsep*. Indeks Kelompok Gramedia : Jakarta.
- Effendy, Onong Uchjana, 1981. *Dimensi-dimensi Komunikasi*. Alumni : Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT.Rosdakarya : Bandung.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Andi Yogyakarta : Yogyakarta.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Grasindo : Jakarta.
- Hasan, Erlina. 2010. *Komunikasi Pemerintah*. PT.Refika Aditama : Bandung.
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Graha Ilmu : Jakarta.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*. GP Press : Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. PT.Remaja Rosdakarya : Bandung
- Kartadinata, Sunaryo. 1997. *Pendidikan dan Pengembangan SDM Bermutu Memasuki Abad XXI*. Makalah Konvensi : Purwokerto.
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. 2004. *Dasar-dasar Pemasaran Jilid 2*. (Alexander Sindoro Alih Bahasa). Erlangga : Jakarta.

Masduki, 2001. *Jurnalisme Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. LKis : Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, 2004. *Menjadi Broadcaster Profesional*. Pustaka Populer LKis : Yogyakarta.

Miftahuddin, 1999. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Moleong, Lexy. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya : Bandung.

Ningrum, Fatmasari, 2007. *Sukses Menjadi Penyiar, Scriptwriter, & Reporter Radio*. Penebar Swadaya : Jakarta.

Prayudha, Harley, 2006. *Radio: Penyiar It's Not Just Talk*. Bayumedia Publishing : Malang.

Rangkuti, Freddy, 2002. *Riset Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.

Ruslan, Rosady. 2010. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. PT.Remaja Rosda Karya : Bandung

Syamsul M.Romli, Asep, 2005. *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scriptwriter*. Nuansa : Bandung.

\_\_\_\_\_, 2009. *Dasar-dasar Siaran Radio: Basic Announcing*. Nuansa : Bandung.

#### **Internet :**

[http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_stasiun\\_radio\\_di\\_Riau](http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_radio_di_Riau) / 23 Maret 2015

<http://id.wikipedia.org/wiki/radio> / 27 Maret 2015

<http://pakarkinerja.com/cara-membuat-strategi-pengembangan-sdm/> / 7 Nov 2015

<http://ferryariyantow.blogspot.co.id/2012/10/sumber-daya-manusia-yang-berkualitas.html> / 29 Maret 2016

#### **Referensi :**

Afifah Fatmawati, 2008. Strategi Penyiaran Radio PT.Radio GCD FM dalam Menghadapi Persaingan di Yogyakarta. *Skripsi*. Program Pendidikan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Abdul Aziz, 2008. Strategi Radio Sonora Yogyakarta dalam Persaingan Bisnis Siaran Radio. *Skripsi*. Program Pendidikan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**